

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reserach*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan penelitian literatur dengan metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data dan analisis data.¹ Penelitian kepustakaan dalam memperoleh datanya yaitu dengan memanfaatkan sumber perpustakaan, maksudnya penelitian kepustakaan ini hanya terbatas pada kegiatan yang tidak memerlukan riset lapangan atau dengan kegiatan yang terbatas pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja.² Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode deskriptif merupakan sebuah proses penelitian guna meneliti suatu objek, kondisi, sekelompok manusia serta peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang diteliti dalam bentuk kata-kata.³

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai (*human instrument*), yaitu peneliti sendiri menjadi instrumen kunci. Peneliti sebagai penentu fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis dan menafsirkan data serta menyimpulkan temuannya. Dalam penelitian kualitatif datanya berupa kata-kata, gambar atau rekaman yang disebut data deskriptif.⁴ Data yang dihasilkan dalam penelitian ini nantinya berupa kutipan dialog para tokoh, perilaku tokoh, dan ekspresi tokoh yang didalamnya memiliki unsur nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Animasi Hafiz dan Hafizah.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Film Animasi Hafiz dan Hafizah episode *Aku Ingin Tahu, Hafiz Cegukan, Amanah Sebuah Dompot*,

¹Taufiqur Rohman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja* (Semarang : CV.Pilar Nusantara, 2018), 8.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2004), 2

³ Agung Rimba Kurniawan, dkk., “Problematika Guru dalam Melaksanakan Program Literasi di Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar* III, no.2, (2019): 34

⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Penelitian Kualitatif Skripsi dan Thesis* (Yogyakarta : Suaka Media, 2015), 9.

Awat Ada Nyamuk, Aku Ingin Menjadi, dan episode *Selamat Ulang Tahun Humairah* yang merupakan produksi PT Hidayah Insan Mulia (Al-Qolam Pictures) yang bekerjasama dengan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Film ini ditayangkan di channel You Tube Hafiz & Hafizah.

Alasan peneliti mengambil film animasi Hafiz dan Hafizah adalah film tersebut memiliki alur cerita/skenario terbaik dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami bagi anak usia dini. Selain menghibur, film tersebut memiliki pesan nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya diantaranya yaitu : tolong menolong, ikhtiar, optimis, tawakkal, amanah, menjaga kebersihan, syukur, patuh pada orang tua. Alasan lain peneliti mengambil film tersebut dikarenakan film Hafiz dan Hafizah belum banyak diteliti atau dijadikan sebagai subjek penelitian sebelumnya.

C. Sumber Data

Peneliti menggunakan data yang diperoleh dari literature kepustakaan yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari subjek penelitian. Subjek yang merupakan sumber informasi yang dicari untuk pengambilan data yaitu menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data.⁵ Sumber primer dalam penelitian ini yaitu Film Animasi Hafiz dan Hafizah produksi PT Insan Hidayah Mulia (Al-Qolam Picture).

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang didapat dari pihak lain tidak melalui subjek penelitiannya. Data sekunder dapat berwujud dokumentasi maupun laporan.⁶ Sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu semua referensi yang digunakan untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal maupun artikel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Kata dokumen yang berasal dari kata *docere* dalam bahasa latin memiliki arti mengajar. Menurut

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

Gottschalk mengartikan dokumen dalam dua pengertian. *Pertama*, dokuumen merupakan kebalikan dari saksi lisan, artefak, peninggalan terlukis, petilasan arkeologis, yang merupakan sumber tertulis bagi informasi sejarah. *Kedua*, dokumen dapat berupa surat-surat resmi maupun surat-surat negara. Sedangkan Renier dalam mengartikan dokumen menjadi tiga pengertian. *Pertama*, dalam arti luas dokumen merupakan seluruh sumber baik tertulis atau lisan. *Kedua*, dalam arti sempit dokumen mencakup seluruh sumber tertulis saja. *Ketiga*, dalam arti spesifik yaitu berupa surat-surat resmi maupun surat-surat negara. Sugiyono memaparkan bahwa dokumen adalah tulisan, gambar, karya monumental seseorang yang merupakan bentuk catatan peristiwa yang telah lalu.⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengurutan data, pengelompokkan data ke dalam suatu pola, kategori, serta uraian dasar. Taylor memberikan pengertian mengenai analisis data yaitu sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Maka, analisis data merupakan kegiatan pengorganisasian, pengurutan data sehingga dapat menemukan tema serta merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data.⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* merupakan analisis ilmiah mengenai isi pesan suatu komunikasi. Barcus memaparkan bahwa upaya "*content analysis*" mencakup: a) pengaklasifikasian tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, b) penguunaan kriteria sebagai dasar klasifikasi, c) penggunaan teknik analisis tertentu sebagai prediksi. Sementara itu, Berelson, Linddzey, dan Aaronson memberikan definisi bahwa *content analysis* mempunyai tiga syarat diantaranya:

1. Obyektivitas, artinya analisis berdasarkan aturan yang dijelaskan secara eksplisit.
2. Sistematis, artinya untuk kategorisasi isi harus menggunakan kriteria tertentu.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 175-176

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012), 145.

3. Generalisasi, artinya hasil temuan harus memiliki sumbangan teoritik.

Selain tiga syarat diatas, syarat yang menjadi perdebatan yaitu perlunya kuantifikasi data atau tidak. Karena, dengan adanya kuantifikasi data maka dapat memberikan deksripsi yang jelas.⁹ analisis isi adalah penelitian dengan pembahasan yang mendalam terkait dengan suatu informasi dalam suatu media massa dengan memetakannya dalam bentuk tulisan/lambang kemudian diinterpretasikan.¹⁰ Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam upaya menganalisis data :

1. Pertama, yaitu peneliti mencermati alur cerita Hafiz dan Hafizah yaitu pada episode *Aku Ingin Tahu, Hafiz Cegukan, Amanah Sebuah Dompot, Awas Ada Nyamuk, Aku Ingin Menjadi*, dan episode *Selamat Ulang Tahun Humairah*.
2. Kedua, peneliti melakukan identifikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Animasi Hafiz dan Hafizah pada episode *Aku Ingin Tahu, Hafiz Cegukan, Amanah Sebuah Dompot, Awas Ada Nyamuk, Aku Ingin Menjadi*, dan episode *Selamat Ulang Tahun Humairah*.
3. Ketiga, peneliti menyimpulkan nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat pada film animasi Hafiz dan Hafizah pada episode *Aku Ingin Tahu, Hafiz Cegukan, Amanah Sebuah Dompot, Awas Ada Nyamuk, Aku Ingin Menjadi*, dan episode *Selamat Ulang Tahun Humairah*.

⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Telaahan Positivistik dan Rasionalistik dan Phenomonologik* (Yogyakarta : Rake Sarasin,1988), 68-69.

¹⁰ Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Conten Analysis”, *Jurnal Alhadharah* 17, no.33 (2018) : 34.